

LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGETAHUAN TENTANG PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR

Jawablah dengan member tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai.

1. Bantuan Hidup Dasar (BHD) atau dalam bahasa Inggris disebut Basic Life Support (BLS) merupakan pengertian dari:
 - a. Pertolongan pertama yang dilakukan pada seseorang yang mengalami henti jantung
 - b. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami patah tulang
 - c. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami nyeri

2. Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat dilakukan oleh:
 - a. Kalangan medis seperti dokter dan perawat saja
 - b. Siapa saja baik dari bidang medis maupun masyarakat yang mampu melakukannya
 - c. Masyarakat saja

3. Seseorang diberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) apabila
 - a. Henti jantung dan atau henti nafas
 - b. Luka
 - c. Patah tulang
4. Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terdiri dari:
 - a. Pembebasan jalan nafas dan memberi bantuan nafas
 - b. Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
 - c. Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung
5. Dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD) dikenal istilah CAB yang merupakan singkatan dari:
 - a. Calm, Airway, and Breathing
 - b. Circulation, Airway, and Breathing
 - c. Circulation, Airway, and Blood

6. Saat menemukan korban yang tidak sadar, hal yang pertama kali kita lakukan adalah
 - a. Cek kesadaran dengan menepuk pundak korban sambil memanggil “Pak! Pak!” atau “Ibu! Ibu!”
 - b. Membebaskan jalan nafas
 - c. Memberi nafas buatan
7. Apabila korban tidak sadar yang perlu dilakukan selanjutnya adalah
 - a. Memberikan jalan nafas
 - b. Cek nadi korban
 - c. Meminta bantuan atau hubungi nomor darurat (ambulans atau rumah sakit terdekat)
8. Lokasi yang tepat untuk melakukan pijat jantung adalah
 - a. Di tengah perut
 - b. Di tengah tulang dada
 - c. Diantara perut dan dada

9. Tindakan pijat jantung dilakukan pada :
 - a. Alas yang keras dan datar
 - b. Alas yang keras dan tidak datar
 - c. Alas yang lunak dan datar
10. Pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan
 - a. 30 : 2 (30 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
 - b. 30 : 1 (30 kali pijat jantung : 1 kali nafas buatan)
 - c. 15 : 2 (15 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
11. Pijat jantung dilakukan dengan frekuensi / kecepatan
 - a. 50x permenit
 - b. 80x permenit
 - c. 100x permenit
12. Dalam pelaksanaan pijat jantung minimal kedalaman pijat jantung adalah
 - a. 3 cm
 - b. 5 cm
 - c. 7 cm

13. Pembebasan jalan nafas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
 - a. Menekan dahi kebelakang, mengangkat dagu, dan mendorong rahang atas
 - b. Mengangkat dagu dan mendorong rahang
 - c. Mengangkat dagu saja
14. Menilai pernafasan dapat dilakukan dengan cara :
 - a. Melihat gerakan dada, mendengar suara nafas, dan merasakan hembusan nafas
 - b. Melihat gerakan dada saja
 - c. Mendengar suara nafas saja
15. Bantuan pernafasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
 - a. Mulut ke mulut saja
 - b. Mulut ke hidung saja
 - c. Dari mulut ke mulut dan mulut ke hidung
16. Pemeriksaan nadi dilakukan setiap ... siklus pijat jantung dan pemberian nafas buatan
 - a. 3 siklus
 - b. 2 siklus
 - c. 5 siklus

17. Setelah melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan korban telah sadar, yang kita lakukan pada korban adalah posisi pemulihan dengan cara:
 - a. Dengan membantu korban duduk
 - b. Membantu korban berdiri
 - c. Membantu korban tidur dengan posisi miring

18. Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila:
 - a. Penolong dalam keadaan letih atau bantuan medis telah datang atau korban kembali pulih
 - b. Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung
 - c. Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung

LAMPIRAN 2. Distribusi Karakteristik Responden

Statistics

		Kon_Pre	Kon_Post	Inv_Pre	VAR00001
N	Valid	38	38	38	38
	Missing	38	38	38	38
Mean		45.7602	50.5848	49.5614	71.6374
Median		44.4444	50.0000	50.0000	72.2222
Std. Deviation		15.63014	16.42921	17.96177	7.39620
Minimum		11.11	22.22	11.11	55.56
Maximum		77.78	83.33	77.78	88.89

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<29	8	7,5	7,5	7,5
	29-40	62	57,9	57,9	65,4
	41-55	33	30,8	30,8	96,3
	>55	4	3,7	3,7	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	106	99,1	99,1	99,1
	Perempuan	1	,9	,9	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Beban Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>Shift</i>	97	90,7	90,7	90,7
	<i>Non shift</i>	10	9,3	9,3	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 2.000.000,00	37	34,6	34,6	34,6
Rp. 2.000.000,00 - Rp. 5.000.000,00	57	53,3	53,3	87,9
> Rp. 5.000.000,00	13	12,1	12,1	100,0
Total	107	100,0	100,0	

Lama Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 Tahun	13	12,1	12,1	12,1
5 - 10 tahun	40	37,4	37,4	49,5
> 10 tahun	54	50,5	50,5	100,0
Total	107	100,0	100,0	

Pangkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tamtama	2	1,9	1,9	1,9
Bintara	65	60,7	60,7	62,6
Bintara Tinggi	28	26,2	26,2	88,8
Perwira Pertama	12	11,2	11,2	100,0
Total	107	100,0	100,0	

LAMPIRAN 3. Analisis Uji Bivariat

Paired sample T test pada kelompok kontrol.

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji	1	.130	38	.105	.974	38	.524
	2	.198	38	.001	.946	38	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kon_Pre	45.7602	38	15.63014	2.53554
	Kon_Post	50.5848	38	16.42921	2.66517

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kon_Pre & Kon_Post	38	.055	.741

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kon_Pre - Kon_Post	-4.82456	22.04021	3.57539	-12.06900	2.41988	-1.349	37	.185

Paired sample T test pada kelompok intervensi.

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji	1	.119	38	.193	.959	38	.181
	2	.163	38	.012	.953	38	.115

a. Lilliefors Significance Correction

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Inv_Pre	49.5614	38	17.96177	2.91378
	VAR00001	71.6374	38	7.39620	1.19982

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Inv_Pre & VAR00001	38	.105	.531

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Inv_Pre - VAR00001	-22.07602	18.69476	3.03269	-28.22084	-15.93121	-7.279	37	.000

Independent sample T test antara *pretest* kelompok kontrol dan *pretest* pada kelompok intervensi

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji	1	.130	38	.105	.974	38	.524
	2	.119	38	.193	.959	38	.181

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji	1	38	45.7602	15.63014	2.53554
	2	38	49.5614	17.96177	2.91378

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Uji	Equal variances assumed	1.233	.270	-.984	74	.328	-3.80117	3.86253	-11.49742	3.89508
	Equal variances not assumed			-.984	72.614	.328	-3.80117	3.86253	-11.49987	3.89753

Independent sample T test antara *posttest* kelompok kontrol dan *posttest* pada kelompok intervensi.

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji	1	.198	38	.001	.946	38	.065
	2	.163	38	.012	.953	38	.115

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji	1	38	50.5848	16.42921	2.66517
	2	38	71.6374	7.39620	1.19982

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Uji	Equal variances assumed	17.892	.000	-7.203	74	.000	-21.05263	2.92279	-26.87642	-15.22884
	Equal variances not assumed			-7.203	51.406	.000	-21.05263	2.92279	-26.91926	-15.18601

LAMPIRAN 4. Keterangan Lolos Uji Etik



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 047/EP-FKIK-UMY/I/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Berbasis Simulasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Polisi Kota Yogyakarta”

Peneliti Utama : Faris Bariqi
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 21 Januari 2017

Sekretaris
Secretary

Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent*

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213 , 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia